

PELATIHAN PENGELOLAAN WEBSITE JURUSAN BAGI STAF PENGAJAR DAN STAF ADMINISTRASI PADA JURUSAN TEKNIK MESIN POLITEKNIK NEGERI LHOKSEUMAWE

Muhammad Nasir^{1*}, Salahuddin², Rusli³, Anita Fauziah⁴

¹Jurusan Teknologi Informasi dan Komputer Politeknik Negeri Lhokseumawe

^{2,3,4}Jurusan Teknik Elektro Politeknik Negeri Lhokseumawe

^{1*}*muhnasir.tmj@pnl.ac.id*

²*salahuddinmt@pnl.ac.id*

³*rusli@pnl.ac.id*

⁴*anitafauziah@pnl.ac.id*

Abstrak

Sebuah website, atau dikenal juga dengan situs web, adalah sekumpulan halaman web yang ditampilkan dalam sebuah domain. Website disimpan di dalam server hosting yang dapat diakses lewat jaringan seperti jaringan Internet atau lewat jaringan area lokal lewat alamat Internet yang juga dikenal dengan nama *Uniform Resource Locator* (URL). Website yang dapat diakses tersebut secara kolektif disebut *World Wide Web* (WWW). Halaman web merupakan dokumen berisi teks yang ditulis (paling sederhana) dalam format *Hyper Text Markup Language* (HTML). Halaman web dapat memanggil elemen-elemen lain yang biasa ditampilkan dalam sebuah web, seperti elemen gambar, video, dan sebagainya. Website di lingkungan Jurusan Teknik Mesin (JTM) dibawah kendali dan pengawasan Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi Politeknik Negeri Lhokseumawe. Admin yang ada di lingkungan Jurusan termasuk di lingkungan JTM hanya sebagai admin pengelola web, bukan pembuat web. Jadi aksesnya terbatas pada hal-hal yang bersifat umum, seperti membuat berita, membuat agenda dan membuat pengumuman. Untuk melaksanakan tugas tersebut, admin di unit-unit sudah dilengkapi dengan fasilitas atau form upload yang memadai dan mudah dioperasikan, sehingga cukup melengkapi informasi di kolom-kolom yang telah ditentukan, maka informasi yang dibuat akan langsung terupload ke website. Isi atau konten pada website diserahkan sepenuhnya kepada admin pengelola, maka tugas admin adalah melengkapi, menghias dan mempercantik tampilan web yang dikelola. Dengan mengikuti pelatihan ini dosen dan staf administrasi yang nantinya menjadi admin dapat mengelola website masing-masing sesuai dengan kebutuhannya.

Kata kunci: *Uniform Resource Locator* (URL), *World Wide Web* (WWW), *Website*, *Hyper Text Markup Language* (HTML).

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan di zaman sekarang ini meningkat begitu pesat. Meningkatnya kebutuhan akan informasi mendorong manusia untuk mengembangkan teknologi-teknologi baru agar pengolahan data dan informasi dapat dilakukan dengan mudah dan cepat [1]. Untuk mempermudah semuanya tentu tidak hanya menggunakan tenaga manusia saja, akan tetapi menggunakan teknologi modern, misalnya dengan memanfaatkan teknologi internet [2]. Banyak perguruan

tinggi terutama jurusan atau program studi berlomba-lomba memasang jaringan internet untuk dapat menikmati kemudahan mendapatkan informasi melalui internet, salah satunya jurusan Teknik Mesin Politeknik Negeri Lhokseumawe.

Jurusan Teknik Mesin (JTM) merupakan salah satu dari enam jurusan yang ada di Politeknik Negeri Lhokseumawe. Dengan tiga Program Studi dan didukung oleh 15 Laboratorium. Jurusan Teknik Mesin memiliki 47 orang staf pengajar/ Dosen,

15 orang Tenaga Laboran dan 4 orang administrasi. Saat ini Jurusan Teknik Mesin telah menggunakan Internet pada lingkungan Politeknik Negeri Lhokseumawe namun pemanfaatan jaringan Internet ini masih belum maksimal dikarenakan kemampuan memanfaatkan teknologi informasi Dosen dan Administrasi masih tergolong standar. Hal ini dapat dilihat belum adanya situs-situs dosen dan administrasi baik blog maupun *website* khusus selain website jurusan.

Website atau *situs* dapat diartikan sebagai kumpulan halaman yang menampilkan informasi data teks, data gambar diam atau gerak, data animasi, suara, video dan gabungan dari semuanya baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk suatu rangkaian bangunan yang saling terkait dimana masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman [1], *website* sendiri dapat dimanfaatkan oleh dosen untuk dijadikan sebagai media pembelajaran baru yang menarik, kreatif dan mudah dipahami oleh mahasiswa dalam proses perkuliahan. Dengan metode ini dosen dapat menuliskan materi perkuliahan, tugas, maupun bahan diskusi pada webnya, kemudian para mahasiswa dapat berdiskusi dan belajar bersama-sama di *website* dosen tersebut. Selain itu dosen dapat tetap memberikan materi pada saat dosen sedang dinas luar. Selain itu *website* jurusan juga merupakan salah satu point penilaian akreditasi program studi oleh BAN-PT.

Dengan melihat manfaat-manfaat yang dapat diperoleh dari sebuah *website* dosen sebagai media pembelajaran, maka perlu diadakan pelatihan untuk membuat dan mengelola *Website* bagi dosen dan tenaga administrasi.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan pelatihan ini dilaksanakan dengan menggunakan beberapa metode kegiatan yaitu:

1. Metode ceramah/Pembekalan teori
Metode ceramah digunakan untuk menjelaskan teori-teori dasar dan

pengetahuan umum tentang tata cara pembuatan animasi dengan menggunakan CMS WordPress. Selain itu, metode ini juga diberikan untuk memberikan pengetahuan dan pengenalan komponen dan fungsi tiap – tiap tools yang ada di dalam CMS WordPress untuk pembuatan *website*. Metode ini diberikan pada tiap awal pembahasan pokok bahasan, yang bertujuan untuk memberikan dasar-dasar teori tiap pokok bahasan baru.

2. Metode Demonstrasi

Metode ini diberikan dengan cara memperagakan terlebih dahulu cara membuat *website* pada CMS WordPress sebelum para peserta mempraktekkannya sendiri.

3. Metode Praktek

Metode ini sebagai sarana untuk peserta mempraktekkan sendiri cara membuat *website* dengan CMS WordPress. Dalam praktek pembuatan *website* ini tiap peserta akan didampingi oleh panitia sebagai instruktur, sehingga jika ada peserta yang mengalami kesulitan akan langsung dibantu dengan cara diarahkan pada proses pembuatan *website* nya.

4. Metode Evaluasi

Evaluasi dilakukan setiap selesai satu tahapan kegiatan baik teori maupun praktek, dengan mengukur persentase kemajuan peserta sebelum dan setelah kegiatan berlangsung.

CMS WordPress merupakan software/aplikasi untuk membuat *website* yang menarik. Dimana *website* tersebut dirancang dan didesign dengan sebegas mungkin dan ketika selesai dibuat *website* ini bisa dijalankan dimana akan terlihat seperti video/film menyerupai kartun.

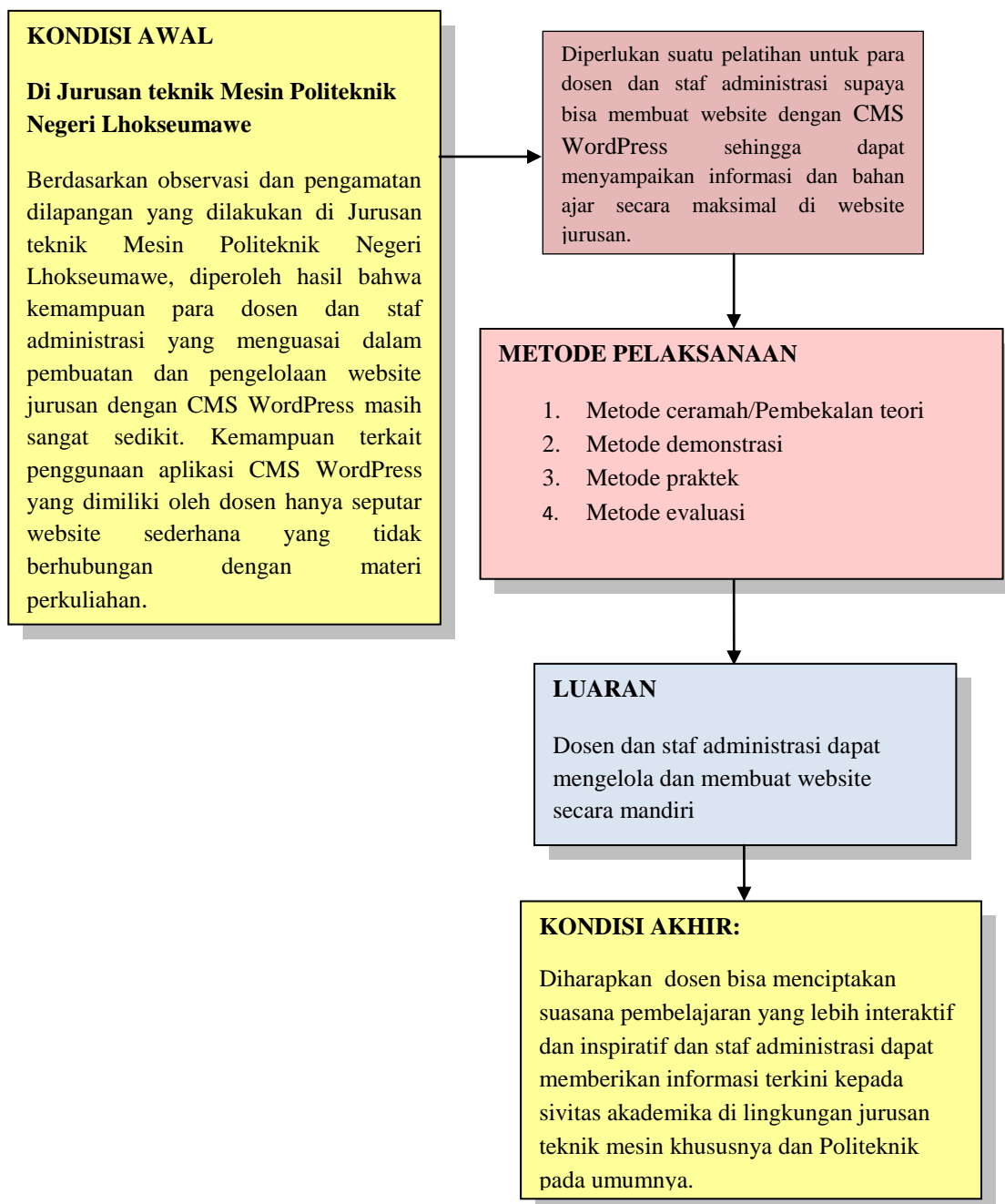
Langkah – langkah yang diterapkan dalam pelatihan ini adalah:

1. Menyiapkan aplikasi CMS WordPress.
2. Menyiapkan komputer PC yang akan digunakan baik oleh instruktur maupun peserta.

3. Melakukan instalasi CMS WordPress di tiap komputer PC yang akan digunakan dalam pelatihan.
4. Peserta akan diajari dan dilatih tata cara pembuatan *website* dengan CMS WordPress.
5. Dilakukan evaluasi dengan cara melakukan tes pada peserta setiap akhir dari bagian / tahapan materi.

Kegiatan ini direncanakan diikuti oleh 10 peserta berdasarkan dari surat

rekomendasi Ketua Jurusan Teknik Mesin (surat rekomendasi terlampir) yaitu dosen dan staf administrasi Jurusan Teknik Mesin Politeknik Negeri Lhokseumawe. Syarat peserta yang mengikuti pelatihan diharapkan sudah memiliki pengetahuan dasar tentang penggunaan komputer. Pelatihan dilaksanakan diruang rapat Jurusan Teknik Mesin Politeknik Negeri Lhokseumawe



Gambar 1. Bagan alir metode pelaksanaan pelatihan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada tanggal 14 – 15 Agustus 2019. Adapun tempat pelaksanaan berada di Ruang Rapat Jurusan Teknik Mesin Politeknik Negeri Lhokseumawe. Peserta pelatihan yang hadir sebanyak 10 orang yang merupakan staf pengajar dan staf administrasi dari Jurusan Teknik Mesin Politeknik Negeri Lhokseumawe. Kegiatan pengabdian ini telah berhasil dengan baik dilakukan, hal ini berdasarkan dari:

1. Kegiatan ini berlangsung sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan bersama antara tim pelaksana dengan pihak Jurusan Teknik Mesin Politeknik Negeri Lhokseumawe.
2. Para peserta pelatihan mengikuti dengan serius setiap sesi pelatihan yang diberikan.
3. Rata – rata peserta pelatihan dapat menguasai dengan mudah materi yang diberikan.
4. Kehadiran peserta yang datang mencapai 100%. Tugas yang diberikan kepada peserta dapat diselesaikan dengan baik.
5. Sebelum kegiatan berlangsung peserta diberikan soal *pre test* untuk mengetahui pengetahuan dan kemampuan awal peserta tentang pengelolaan web pada jurusan Teknik Mesin. Untuk menjaga privasi dari peserta maka kertas jawaban soal *pre test* hanya diberikan kode nomor responden. Adapun nomor responden tersebut diacak dan tidak sesuai dengan nomor urut pada table peserta. Adapun hasil penilaian *pre test* seperti pada tabel 1 berikut:
- 6.

Tabel 1. Hasil penilaian Pre Test

No. Responden	Total Skor	Nilai Validasi
1	54	2,7
2	62	3,1
3	74	3,7
4	49	2,45
5	56	2,8
6	65	3,25
7	55	2,75
8	60	3
9	72	3,6
10	60	3

Kategori yang digunakan dalam penilaian adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Kategori penilaian tingkat kevalidan aspek-aspek penialain

No.	Skor	Katagori
1	1 - 1,5	Sangat Tidak Valid
2	1,6 - 2,5	Tidak Valid
3	2,6 - 3,5	Kurang Valid
4	3,6 - 4,0	Cukup Valid
5	4,1 - 5	Valid

Berdasarkan hasil penilaian pre test kepada peserta diketahui bahwa para peserta sudah memiliki pengetahuan dasar tentang web pada jurusan. Pengetahuan diperoleh dari media internet dan rata-rata peserta masih dalam katagori kurang valid yaitu sebanyak 8 peserta (80%) dan dalam katagori cukup valid sebanyak 2 peserta (20%). Dari hasil pre test yang termasuk

dalam katagori valid yaitu responden nomor 2 dan nomor 9.

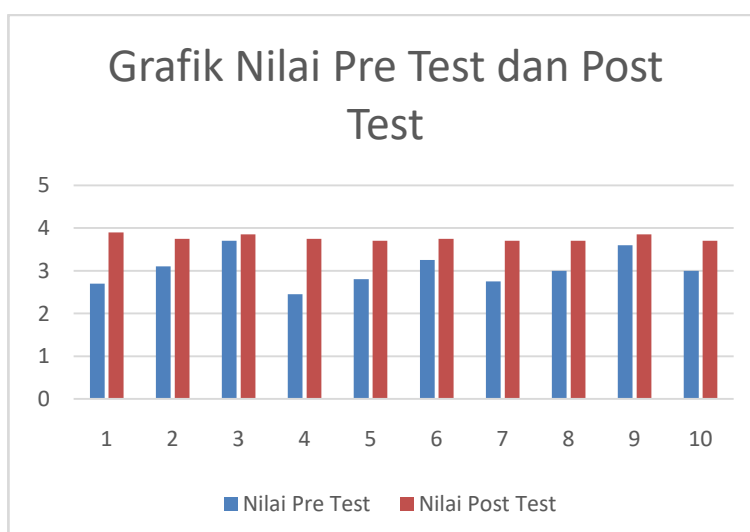
Adapun setelah kegiatan pelatihan peserta kembali diberikan tes. Tujuan pemberian tes ini adalah untuk mengetahui adanya peningkatan kemampuan peserta dalam pengelolaan web jurusan. Hasil penilaian yang diberikan kepada peserta setelah pelatihan seperti pada tabel 3 berikut ini:

Tabel 3. Hasil penilaian post test

No. Responden	Total Skor	Nilai Validasi
1	78	3,9
2	75	3,75
3	77	3,85
4	75	3,75
5	74	3,7
6	75	3,75
7	74	3,7
8	74	3,7
9	77	3,85
10	74	3,7

Berdasarkan dari data pada table 3 diketahui bahwa peserta mengalami peningkatan kemampuan setelah mengikuti pelatihan. Hal ini terlihat dari nilai peserta mengalami peningkatan dibandingkan pada hasil *pre test*. Dari hasil post test dapat dilihat bahwa semua peserta sudah masuk dalam katagori cukup

valid yaitu memiliki kemampuan untuk mengelola web secara pribadi sehingga masing-masing peserta sudah dapat mengatur serta mengelola user pribadi masing-masing. Adapun hasil perbandingan yang diperoleh dari penilaian pre test dan post test seperti ada gambar 2 berikut:

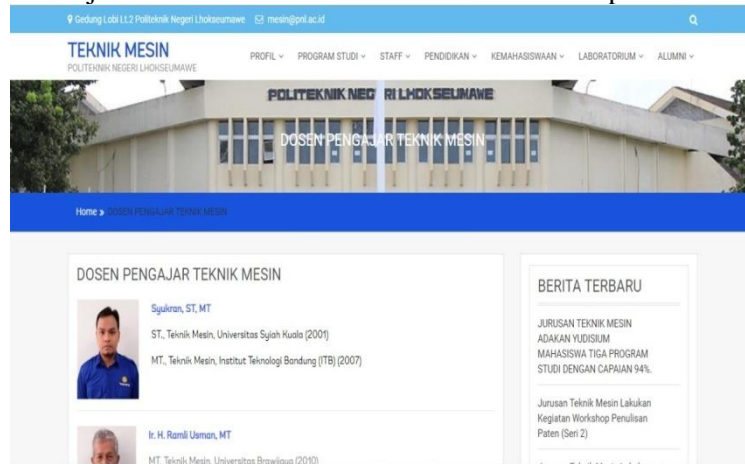


Gambar 2. Grafik hasil penilaian peserta

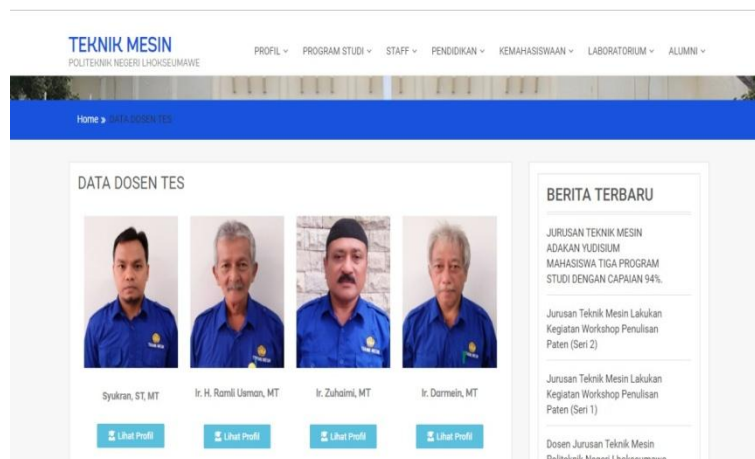
Berdasarkan hasil grafik pada gambar 2 terlihat jelas adanya peningkatan

kemampuan dari peserta saat sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan pelatihan.

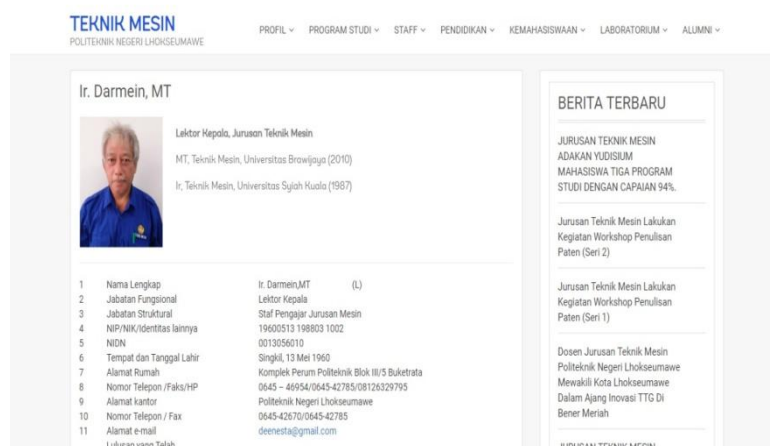
Berikut tampilan web jurusan Teknik Mesin sebelum dan sesudah perubahan



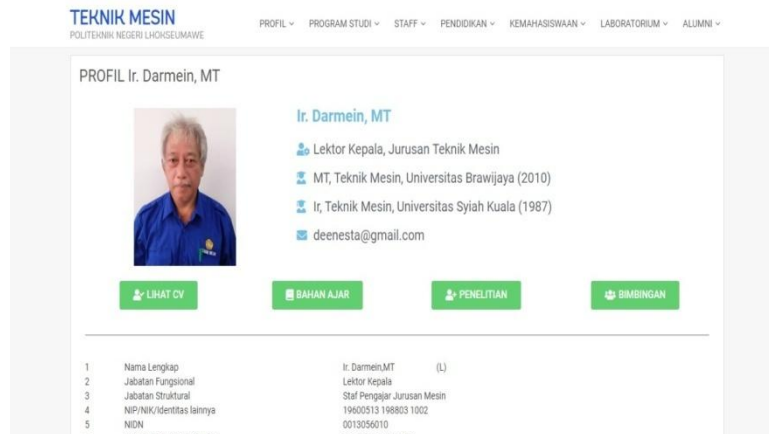
Gambar 3. Data Dosen Sebelum Perubahan



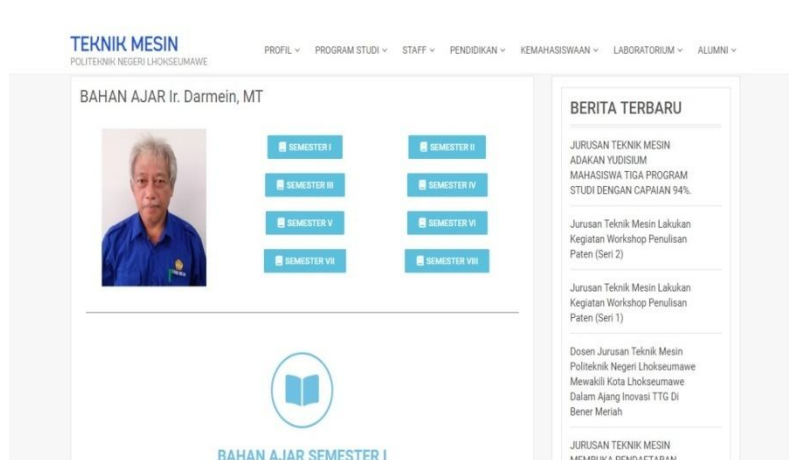
Gambar 4. Data Dosen Sesudah Perubahan



Gambar 5. Biodata Dosen Sebelum Perubahan



Gambar 6. Biodata Dosen Sesudah Perubahan



Gambar 7. Halaman Unduh Bahan Ajar

KESIMPULAN

Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari hasil evaluasi berdasarkan pada penilaian peserta baik pada saat pre test dan post test terdapat kenaikan persentase pada kemampuan dan pengetahuan peserta dalam pengelolaan data pribadi pada website jurusan .
2. Dengan mengikuti kegiatan pelatihan ini peserta telah memiliki ketrampilan dalam hal pengelolaan web jurusan secara pribadi dan tanpa harus dibantu oleh administrator web jurusan

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Abdullah, Rohi, "webprogrammingiseasy". Jakarta:PT.ElexMedia Komputindo, 2015
- [2] Hidayat, Rahmat, "Cara praktis membangun website gratis". Jakarta : PT. Elex Media komputindoKompas, 2010.
- [3] MF,Mundzir,"php tutorial book for beginner".Yogjakarta : notebook, 2014.
- [4] Rozia.Zaenal.&SmithDevCommunity,"bootstrap design framework".Jakarta: PT.Elex MediaKomputindo, 2015.